

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang upaya pengasuh dalam menanamkan nilai religius pada anak kelas rendah di pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam kecamatan Mojowarno Jombang. Sesuai dengan fokus penelitian, penelitian ini menggunakan paradigma deskriptif-kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi ilmiah.¹ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi langsung, ikut berpartisipasi aktif, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, lainnya sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realitas dibalik fenomena yang ada secara mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Alasan peneliti memilih jenis penelitian lapangan ini karena berupaya menggali data berupa pandangan informan dalam bentuk cerita asli dan data hasil pengamatan di lapangan terkait.

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 6.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat diperlukan karena peneliti merupakan instrumen pengumpul upaya pengasuh dalam menanamkan nilai religius pada anak kelas rendah di pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam kecamatan Mojowarno Jombang yang pertama sehingga kehadirannya sangat diperlukan dalam menjelaskan data nantinya. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan instrument kunci, baik dalam pengumpulan data, membuat analisis, pencatatan, penafsiran, data dan membuat laporan penelitian dan obyek-obyek yang diamati di lapangan.² Dengan terlibatnya peneliti secara langsung dalam kejadian-kejadian orang yang akan menjadi objek penelitian, maka peneliti akan dapat mengetahui kejadian yang ada secara langsung sehingga tingkat keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan.

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat yakni upaya pengasuh dalam menanamkan nilai religius pada anak kelas rendah di Pondok Pesantren Nurul Ahmadi Catakayam kecamatan Mojowarno Jombang, tentunya kehadiran peneliti sangat penting karena berhubungan erat dengan orang-orang tertentu yakni pengasuh dan juga pengurus yang akan menjadi informan dalam mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Nurul Ahmadi yang terletak di desa Catakayam Kecamatan Mojowarno Kabupaten

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

Jombang dengan fokus penelitian upaya pengasuh dalam menanamkan nilai religius pada anak kelas rendah di pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam kecamatan Mojowarno Jombang. Alasan peneliti menjadikan tempat ini untuk menjadikan tempat penelitian adalah karena pondok pesantren ini santrinya hanya anak-anak mulai dari Raudlotul Athfal sampai dengan Madrasah Ibtidaiyah dan setelah lulus dari Madrasah Ibtidaiyah santri yang ingin melanjutkan belajar di pondok pesantren lagi santri di arahkan untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren lirboyo.

D. Sumber Data

Yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah para informan seperti pengasuh dan ustadz pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam Mojowarno Jombang. Data yang didapatkan terkait dengan program pondok pesantren yang mengembangkan nilai religius bagi santri. Data adalah keterangan mengenai suatu hal sudah diketahui atau fakta yang digambarkan dengan keterangan, angka, simbol, kode dan lainnya.³ Hal penting lainnya adalah sumber data yang berkaitan dengan asal dari sebuah data yang diterima.⁴

Dalam pemilihan informan ini dipilih oleh peneliti sendiri berdasarkan kesesuaian peristiwa dengan data yang ingin peneliti gali, misalnya: informan pertama yaitu pengasuh pondok terkait dengan fokus masalah mengenai nilai religius yang dikembangkan serta asal muasal didirikannya Ummu Habibah.. Informan inilah yang akan menjadi data

³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 114.

primer yaitu sumber data langsung. yang memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Informan yang kedua adalah para ustadzah yang terlibat dalam pelaksanaan program madin Ummu Habibah tersebut. Sumber data sekunder yang dipilih peneliti adalah berupa dokumen yang misalnya: daftar materi pelajaran dan jadwal kegiatan yang diberikan. Data sekunder inilah yang menjadi bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis.⁶

Tabel 3.1 Fokus Penelitian, Indikator, Subyek data dan sumberdata

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data
1	nilai religius anak usia kelas rendah	a. Ibadah dan disiplin b. Jihad c. Amanah dan ikhlas d. Ahklak e. Keteladanan f. Toleransi g. Kerja Keras h. Kreatif i. Mandiri j. Rasa Ingin Tahu k. Cinta Tanah Air l. Cinta Damai m. Gemar membaca n. Peduli sosial	a. Pengasuh b. Pengurus c. Dokumentasi
2	Metode penanaman yang digunakan di pondok pesantren	a. Teladan b. Pembiasaan c. Nasihat d. Pengawasan e. Hukuman	a. Pengasuh b. Pengurus c. Santri
3	Kendala dari upaya penanaman nilai religius	a. Internal : 1. Malas 2. kurang motivasi 3. perbedaan tingkat pemahaman b. Eksternal : 1. Pengaruh teman sebaya 2. Fasilitas	d. Pengasuh e. Pengurus

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

⁶ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 159.

		penunjang 3. Orang yang terlibat dalam pendidikan	
--	--	--	--

E. Prosedur Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi dan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang strategis dalam penelitian dengan tujuan utama penelitian adalah perolehan data secara langsung dan objektif. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi menurut Emzir dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu”.⁷ Dalam observasi ini kegiatan peneliti yaitu melakukan pengamatan pada lokasi secara langsung ketika kegiatan keagamaan di pondok pesantren tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁸ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk menggali data informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara ini merupakan metode efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari pengasuh tentang upaya pengasuh dalam

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 38.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), 186.

menanamkan nilai religius pada anak kelas rendah di pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam kecamatan Mojowarno Jombang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat dan lain sebagainya. Dari dokumentasi ini diharapkan peneliti memperoleh data atau informasi tentang upaya pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa kelas rendah melalui kegiatan keagamaan di pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam Kecamatan Mojowarno kabupaten Jombang.

F. Analisis Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan alat-alat tersebut guna mempermudah dalam menggali data-data dan informasi yang akan di laporkan. Dalam penelitian kualitatif, atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya dan mendengar. Peneliti juga meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data, disebut wawancara. Ada dua macam instrumen bantuan yang lazim digunakan yaitu:

- a. Panduan atau pedoman wawancara mendalam ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Peneliti bisa menggunakan alat rekaman seperti, tape recorder, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara. Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara terbuka dan terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya sudah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tidak disusun terlebih dahulu, pertanyaan dari pewawancara akan mengikuti atau menyesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan
- b. Instrumen dokumentasi merupakan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Dokumentasi ini sebagai penunjang data wawancara penggalian informasi menurut pengasuh tentang upaya pengasuh dalam menanamkan nilai religius pada anak kelas rendah di pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam kecamatan Mojowarno Jombang.
- c. Catatan lapangan, catatan lapangan merupakan alat yang juga penting

dalam penelitian kualitatif. Karena dari catatan lapangan tersebut peneliti dapat Menyusun dan membuat laporan data yang ditemui di lapangan. Selain itu catatan lapangan juga sebagai penemuan pengetahuan yang konkrit. Catatan lapangan ini diperoleh saat peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam kecamatan Mojowarno kabupaten Jombang.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.⁹ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data temuan, peneliti menggunakan berbagai cara agar data yang diperoleh merupakan data yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, sehingga akan menjamin kredibilitas data tersebut, diantaranya adalah:

a. Meningkatkan Ketekunan

Teknik meningkatkan ketekunan ini untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor- faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lebih valid.

b. Triangulasi

⁹ Moelong, *Metodologi Penelitian.*, 171.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi, melalui teknik wawancara serta dokumentasi dan triangulasi sumber data untuk mengecek data yang diperoleh melalui sumber yaitu pengasuh pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam, untuk memberikan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dari informan agar data tersebut dapat lebih dipercaya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh peneliti dari lapangan yakni wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian upaya pengasuh dalam menanamkan nilai religius pada anak kelas rendah di pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam kecamatan Mojowarno Jombang adalah model Miles dan Huberman yaitu:

a. Pengumpulan Data

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yakni pengasuh pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakgayam sebagai subjek penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi serta catatan lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang diperoleh penulis dari lapangan dan catatan lapangan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya direduksi dengan cara dipilih data yang penting dan pokok, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian dan disusun secara sistematis.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dari pengumpulan data yang ada maka data tersebut dipaparkan sesuai dengan urutan dan sistematika yang telah penulis tetapkan.

d. Penyimpulan dan Verifikasi

Penaikan kesimpulan adalah langkah akhir yang dilakukan

peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹¹ Pada bagian ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian, di mana peneliti akan menyimpulkan segala sesuatu hasil temuan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah didapat sebelumnya. Dari pengumpulan, penyajian data maka dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan tetap berpedoman dari hasil wawancara dan dokumentasi.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah tahap yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, tahap-tahap yang digunakan peneliti ada empat tahap yaitu:

- a. Tahap Sebelum ke Lapangan
 - 1) Menentukan lapangan penelitian
 - 2) Menemukan fokus penelitian
 - 3) Menyusun proposal penelitian
 - 4) Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
 - 5) Menghubungi lokasi penelitian
 - 6) Seminar proposal penelitian

¹¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

7) Mengurus surat izin penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melakukan wawancara dengan informan yakni pengasuh dan pengurus pondok pesantren Nurul Ahmadi Catakayam kecamatan Mojowarno kabupaten Jombang.
- 2) Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu melalui metode wawancara, pencatatan lapangan.

c. Tahap Analisis Data

- 1) Pengorganisasian data
- 2) Pengecekan keabsahan data

d. Tahap Penulisan Laporan

- 1) Penyusunan hasil penelitian
- 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- 3) Perbaikan hasil konsultasi
- 4) Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- 5) Mengikuti ujian munaqosah skripsi